



## **Public Speaking & Personal Branding Class: Dare to Appear in Front of the Camera**

Bagas Bitang Pangestu<sup>1</sup>, Nova Fitria<sup>1</sup>, Sarah Maharani Dewi<sup>1</sup>, Veta Lidya Delimah Pasaribu<sup>1</sup>

*Management, Economics and Business, Universitas Pamulang, Indonesia*

E-Mail: Veta01889@unpam.ac.id

### **Abstract**

*The rapid development of digital media requires strong visual communication skills, especially among young people engaged in creative fields. The Community Service Program (PKM) titled “Public Speaking & Personal Branding: Confident in Front of the Camera” was conducted at SMK Al-Hikmah Jakarta for Visual Communication Design students. The program aimed to enhance speaking skills, voice control, expression, body language, and personal branding in digital media. Through interactive training and repeated simulations, students overcame nervousness and low self-confidence. The results showed significant improvement in confidence, structured speaking ability, and professional self-presentation aligned with their individual personal branding.*

**Keyword:** *Public Speaking, Personal Branding, Camera, Digital Communication.*

### **Abstrak**

*Perkembangan media digital menuntut generasi muda memiliki kemampuan komunikasi visual yang kuat. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertema “Public Speaking & Personal Branding: Berani Tampil di Depan Kamera” dilaksanakan di SMK Al-Hikmah Jakarta, khususnya bagi siswa jurusan DKV. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan berbicara, penguasaan intonasi, ekspresi, bahasa tubuh, serta membangun citra diri positif di media digital. Melalui pelatihan interaktif dan praktik langsung, siswa mengatasi rasa gugup dan kurang percaya diri. Hasilnya menunjukkan peningkatan keberanian, kemampuan berbicara yang lebih terstruktur, serta penampilan profesional sesuai karakter personal branding masing-masing.*

**Kata kunci:** *Public Speaking, Personal Branding, Kamera, Komunikasi Digital*

## INTRODUCTION

Perkembangan media digital yang semakin pesat menuntut kemampuan komunikasi visual dan verbal yang kuat, terutama bagi generasi muda yang aktif dalam proses pembelajaran dan dunia kreatif. Di era digital, penyampaian ide tidak hanya dilakukan secara langsung, tetapi juga melalui media berbasis kamera seperti video, media sosial, dan platform digital lainnya. Kondisi ini menjadikan kemampuan tampil di depan kamera sebagai salah satu keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh siswa.

Public speaking dan personal branding merupakan dua keterampilan yang berperan penting dalam mendukung kemampuan komunikasi tersebut. Public speaking membantu siswa dalam menyampaikan pesan secara terstruktur, jelas, dan percaya diri, baik di depan umum maupun di depan kamera. Sementara itu, personal branding berfungsi untuk membangun citra diri yang positif dan profesional, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh audiens di media digital.

Namun, dalam praktiknya masih banyak siswa yang menghadapi berbagai kendala dalam mengembangkan kemampuan public speaking dan personal branding. Tantangan utama yang sering muncul antara lain rasa gugup, kurangnya kepercayaan diri, serta minimnya pengalaman tampil di depan kamera. Hal ini juga dialami oleh siswa jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) di SMK Al-Hikmah Jakarta, yang sebenarnya memiliki keterkaitan erat dengan dunia komunikasi visual dan industri kreatif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tema “Kelas Public Speaking dan Personal Branding: Berani Tampil di Depan Kamera.” Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara secara efektif, mengatur intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh, serta membangun citra diri yang positif di media digital. Melalui pelatihan interaktif dan praktik langsung, diharapkan siswa mampu meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan mereka dalam menghadapi tuntutan dunia kreatif dan industri digital.

## LITERATURE REVIEW

### **Keterampilan Dasar Public Speaking dan Personal Branding**

Keterampilan dasar public speaking dan personal branding merupakan kemampuan yang penting dimiliki oleh siswa dalam menghadapi perkembangan media digital. Public speaking berkaitan dengan kemampuan menyampaikan pesan atau gagasan secara lisan dengan jelas, terstruktur, dan percaya diri, sedangkan personal branding berkaitan dengan upaya membangun citra diri yang positif dan konsisten. Penguasaan kedua keterampilan ini diperlukan agar siswa mampu berkomunikasi secara efektif, baik di depan umum maupun di depan kamera, serta dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan dunia pendidikan dan dunia kreatif yang terus berkembang.

### **Pengertian Public Speaking**

Menurut Lucas (2015), public speaking adalah proses penyampaian ide atau informasi kepada audiens secara terstruktur dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada pendengar. Public speaking menekankan pada kemampuan menguasai materi, pengaturan intonasi suara, serta penggunaan ekspresi dan bahasa tubuh yang mendukung penyampaian pesan, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Menurut kelompok kami secara pribadi, public speaking merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dilatih dan dikembangkan oleh siswa, terutama dalam menghadapi perkembangan media digital. Kemampuan public speaking tidak hanya membantu siswa dalam menyampaikan ide dan pendapat secara jelas dan runtut, tetapi juga melatih keberanian, kepercayaan diri, serta kemampuan mengontrol emosi saat berbicara. Selain itu, keterampilan ini sangat bermanfaat bagi siswa ketika harus tampil di depan kamera, sehingga mereka mampu berkomunikasi secara lebih profesional dan meyakinkan kepada audiens.

### **Fungsi Public Speaking**

Public speaking memiliki peran penting dalam menunjang kemampuan komunikasi seseorang, khususnya bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan media digital. Fungsi public speaking tidak hanya berkaitan dengan kemampuan berbicara, tetapi juga bagaimana pesan dapat disampaikan secara efektif, percaya diri, dan mudah dipahami oleh audiens.

Adapun fungsi public speaking adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sarana penyampaian informasi: Public speaking berfungsi untuk menyampaikan ide, gagasan, dan informasi secara jelas, terstruktur, dan sistematis kepada audiens, baik dalam situasi formal maupun informal.
2. Meningkatkan kepercayaan diri: Public speaking membantu siswa melatih keberanian dan kepercayaan diri saat berbicara di depan umum maupun di depan kamera, sehingga mampu mengurangi rasa gugup dan takut.
3. Mendukung komunikasi yang efektif: Melalui public speaking, siswa dapat mengatur intonasi suara, ekspresi wajah, serta bahasa tubuh dengan baik sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

### **Pengertian Personal Branding**

Menurut Montoya dan Vandehey (2002), personal branding adalah proses membangun dan memelihara persepsi atau citra diri seseorang di benak publik, yang mencerminkan nilai, keahlian, dan karakter yang dimiliki oleh individu tersebut. Personal branding membantu seseorang untuk dikenal secara konsisten dan memiliki keunikan tersendiri, sehingga mampu membedakan dirinya dari orang lain, terutama dalam lingkungan yang kompetitif.

Menurut kelompok kami secara pribadi, personal branding merupakan upaya yang dilakukan seseorang untuk menampilkan jati diri dan citra positif secara sadar dan terarah. Personal branding tidak hanya berkaitan dengan penampilan, tetapi juga dengan cara berbicara, bersikap, serta menyampaikan pesan, khususnya saat tampil di depan kamera.

Dengan personal branding yang baik, siswa dapat lebih percaya diri dan mampu menunjukkan potensi diri secara profesional di media digital.

### **Fungsi Personal Branding**

Personal branding memiliki fungsi penting dalam membentuk citra diri seseorang, khususnya di era digital yang menuntut kemampuan tampil dan berkomunikasi secara efektif. Melalui personal branding, individu dapat menampilkan karakter, keunggulan, serta nilai positif yang dimiliki sehingga mudah dikenali dan dipercaya oleh audiens.

Adapun fungsi personal branding adalah sebagai berikut:

1. Membentuk citra diri yang positif: Personal branding berfungsi untuk membangun dan menampilkan citra diri yang baik, konsisten, dan sesuai dengan karakter individu, baik secara langsung maupun melalui media digital.
2. Meningkatkan daya tarik dan kepercayaan audiens: Dengan personal branding yang jelas, seseorang akan lebih mudah dikenali dan dipercaya oleh audiens, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan lebih baik.
3. Mendukung kesiapan menghadapi dunia kreatif dan industri digital: Personal branding membantu siswa mempersiapkan diri menghadapi kebutuhan dunia kreatif dan industri digital yang menuntut kemampuan tampil profesional serta memiliki identitas diri yang kuat.

### **Keterampilan Public Speaking dan Personal Branding**

Keterampilan public speaking dan personal branding terdiri dari beberapa aspek penting yang perlu dikuasai oleh siswa agar mampu tampil percaya diri dan profesional, baik di depan umum maupun di depan kamera. Keterampilan ini saling berkaitan dan mendukung kemampuan komunikasi siswa di media digital.

Adapun isi keterampilan public speaking dan personal branding meliputi:

1. Keterampilan berbicara dan penyampaian pesan  
Siswa dilatih untuk menyampaikan ide dan informasi secara jelas, terstruktur, dan mudah dipahami, termasuk penguasaan materi, artikulasi, dan intonasi suara.
2. Keterampilan ekspresi dan bahasa tubuh  
Keterampilan ini mencakup penggunaan ekspresi wajah, kontak mata, serta bahasa tubuh yang sesuai agar pesan yang disampaikan terlihat lebih meyakinkan, terutama saat tampil di depan kamera.
3. Keterampilan membangun citra diri (personal branding)  
Siswa dibekali kemampuan untuk menampilkan citra diri yang positif melalui sikap, cara berbicara, dan penampilan, sehingga memiliki karakter personal branding yang sesuai dengan kepribadian masing-masing.
4. Keterampilan penguasaan diri saat tampil di depan kamera

Keterampilan ini meliputi kemampuan mengendalikan rasa gugup, menjaga fokus, serta menyesuaikan gaya berbicara dan penampilan agar terlihat lebih percaya diri dan profesional.

5. Keterampilan berkomunikasi secara kreatif di media digital

Keterampilan ini membantu siswa menyampaikan pesan secara menarik dan kreatif melalui media berbasis kamera, sehingga mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan dunia kreatif dan industri digital.

## **METHODS**

Metode pelaksanaan dengan presentasi PowerPoint (PPT) adalah pendekatan yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau ide secara sistematis dan visual kepada audiens. Langkah pertama dalam pelaksanaan adalah mempersiapkan materi yang akan disampaikan, yang mencakup riset, pengumpulan data, dan penyusunan poin-poin penting yang relevan. Setelah itu, desain slide menjadi elemen kunci; slide harus sederhana, jelas, dan mudah dipahami dengan memilih font yang tepat, menambahkan gambar atau grafik yang relevan, serta menjaga keseimbangan antara teks dan visual. Struktur presentasi juga sangat penting, dimulai dengan pengenalan yang jelas, diikuti dengan pembahasan utama yang terorganisir dalam subtopik, dan ditutup dengan kesimpulan yang menggugah. Selain itu, penggunaan visual yang mendukung penjelasan akan membuat audiens lebih mudah memahami dan tertarik pada materi yang disampaikan. Terakhir, latihan presentasi secara berkala akan meningkatkan kepercayaan diri dan kelancaran penyampaian materi. Interaksi dengan audiens, seperti memberikan kesempatan untuk bertanya atau memberi feedback, juga perlu dilakukan agar audiens tetap fokus dan terlibat sepanjang presentasi. Dengan pendekatan ini, presentasi PPT akan lebih efektif dan dapat menyampaikan pesan dengan baik.

## **RESULTS**

Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa kelas Public Speaking dan Personal Branding: Berani Tampil di Depan Kamera yang dilaksanakan di SMK Al-Hikmah Jakarta menunjukkan dampak yang positif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi siswa. Kegiatan ini diikuti oleh siswa jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) yang pada awalnya masih memiliki keterbatasan dalam hal kepercayaan diri dan pengalaman tampil di depan kamera.



**Gambar 1.** Pemberian materi kepada peserta

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep dasar public speaking dan personal branding. Siswa mulai memahami pentingnya penguasaan materi, pengaturan intonasi suara, artikulasi, serta penggunaan ekspresi wajah dan bahasa tubuh yang sesuai saat berbicara. Selain itu, siswa juga mampu menyampaikan pesan dengan lebih terstruktur dan jelas dibandingkan sebelum mengikuti kegiatan.

Dalam aspek personal branding, siswa mulai mampu menampilkan citra diri yang lebih positif dan profesional. Hal ini terlihat dari cara siswa menyesuaikan gaya berbicara, sikap, serta penampilan saat tampil di depan kamera sesuai dengan karakter masing-masing. Secara keseluruhan, hasil kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan keberanian, kepercayaan diri, dan kesiapan dalam menghadapi komunikasi berbasis media digital.

## **DISCUSSION**

pengabdian menunjukkan bahwa materi public speaking dan personal branding yang diberikan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mampu meningkatkan kemampuan komunikasi siswa secara bertahap. Materi yang disampaikan mencakup teknik dasar berbicara, pengaturan intonasi suara, penggunaan ekspresi wajah dan bahasa tubuh, serta pemahaman mengenai pentingnya membangun citra diri yang positif saat tampil di depan kamera.

Penyampaian materi yang disertai dengan praktik langsung dan simulasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan teori yang telah dipelajari. Melalui latihan berbicara di depan kamera, siswa menjadi lebih memahami cara mengatasi rasa gugup, mengatur alur penyampaian pesan, serta menyesuaikan gaya berbicara dengan karakter personal branding masing-masing.

Selain itu, pembekalan personal branding membantu siswa menyadari pentingnya konsistensi sikap, penampilan, dan cara berkomunikasi di media digital. Integrasi antara

public speaking dan personal branding menjadikan siswa tidak hanya mampu berbicara dengan lebih baik, tetapi juga mampu menampilkan diri secara lebih percaya diri dan profesional. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini dinilai efektif dalam mendukung kesiapan siswa menghadapi tuntutan dunia kreatif dan industri digital.



**Gambar 2.** Pemateri sebelum presentasi

## CONCLUSION

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tentang pembahasan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pelaksanaan kelas Public Speaking dan Personal Branding: Berani Tampil di Depan Kamera di SMK Al-Hikmah Jakarta berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang positif. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya keterampilan komunikasi, khususnya public speaking dan personal branding, dalam menghadapi perkembangan media digital.

Melalui pelaksanaan kegiatan PKM ini, siswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman praktik secara langsung terkait teknik berbicara di depan umum dan di depan kamera. Siswa menjadi lebih mampu menyampaikan pesan secara jelas dan terstruktur, mengatur intonasi suara, serta menggunakan ekspresi wajah dan bahasa tubuh yang mendukung proses komunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang disertai praktik langsung sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa.

Selain peningkatan kemampuan teknis, kegiatan PKM ini juga memberikan dampak positif terhadap aspek psikologis siswa. Siswa menunjukkan peningkatan kepercayaan diri, keberanian, serta kesiapan untuk tampil di depan kamera. Rasa gugup dan kurang percaya

diri yang sebelumnya menjadi kendala utama mulai berkurang seiring dengan adanya latihan dan pendampingan yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan keterampilan komunikasi siswa. Kelas public speaking dan personal branding menjadi bekal penting bagi siswa untuk menghadapi kebutuhan dunia kreatif dan industri digital yang menuntut kemampuan tampil, percaya diri, dan berkomunikasi secara efektif.

## REFERENCES

- Lucas, S. E. (2015). *The Art of Public Speaking*. New York: McGraw-Hill Education.
- Montoya, P., & Vandehey, T. (2002). *The Brand Called You: Make Your Business Stand Out in a Crowded Marketplace*. New York: McGraw-Hill.
- Ardianto, E. (2011). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Effendy, O. U. (2013). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, J. (2012). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyana, D. (2015). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. New Jersey: Pearson Education.
- Haroen, D. (2014). *Personal Branding*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pasaribu, V. L. D., Rahmah, A., Fitri, L., & Rommadon, R. (2026). Digital Marketing as a Means of Career Opportunities and Entrepreneurship. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 52-58.
- Pasaribu, V. L. D., Saputra, B., Alayya, F., & Utami, R. D. (2026). Boosting Self-Confidence Through Public Speaking: A Youth Workshop. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 71-76.
- Pasaribu, V. L. D., Rahayu, A., Septianti, A., & Wirana, A. P. (2026). Measuring Digital Content and Campaign Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 44-51.
- Pasaribu, V. L. D., Fadilah, R., Purwanti, A., & Amelia, N. (2026). The Importance of Soft Skills for Teenagers in the Modern Era: Challenges and Opportunities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 11-18.
- Pasaribu, V. L. D., Wijohandoko, T., Yanuarso, B. P., & Tumanggor, M. (2026). Optimizing Micro-Business Financial Management in Benda Baru Subdistrict Through Financial Management Training. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 01-10.
- Zarkasyi, M. (2018). *Public Speaking untuk Pemula*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Widodo, S. (2020). *Komunikasi Digital dan Media Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Susanto, A. (2019). Peran Public Speaking dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 45–52.

Putri, R. A., & Nugroho, A. (2021). Personal Branding sebagai Strategi Komunikasi di Era Digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 1–10.

Sari, D. P. (2020). Pelatihan Public Speaking bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 23–30.